

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bantul. Penetapan SMP Negeri 1 Bantul sebagai lokasi penelitian berdasarkan atas pertimbangan bahwa SMP Negeri 1 Bantul merupakan satu-satunya lembaga sekolah negeri di Kabupaten Bantul bahkan di DIY yang memiliki Laboratorium Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa SMP Negeri 1 Bantul memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh sekolah-sekolah lain. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 semester genap yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juli 2012.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala ataupun kejadian dengan apa adanya pada saat penelitian (Suharsimi Arikunto, 2009: 234). Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi dan mendeskripsikan tentang pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami suatu keadaan atau gejala tertentu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta bukan pada data yang terbatas pada angka-angka (Lexy J. Moleong, 2011: 6).

### **C. Penentuan Subjek Penelitian**

Penentuan subjek dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2010: 300). Adapun subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan yang karena posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mereka yang memiliki informasi dan pengetahuan serta pengalaman mengenai pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul.
2. Mereka yang memanfaatkan Laboratorium Pendidikan Pancasila dalam proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut di atas, maka data dalam penelitian ini diperoleh dari guru-guru PKn yang merangkap tugas sebagai pengelola Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru-guru PKn SMP Negeri 1 Bantul terdiri dari Ibu Mujinah, S.Pd, selaku Guru PKn kelas VII, Drs. Agus Setyawan dan Ibu Muningsih, S.Pd, selaku Guru PKn kelas VIII dan IX. Selain itu, data dalam penelitian ini juga diperoleh dari siswa SMP Negeri 1 Bantul. Data dari para siswa digunakan untuk mengetahui kecocokan jawaban yang diberikan guru dengan kenyataan yang dialami siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara yang mengajukan suatu pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang memberikan jawaban atas suatu pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2011: 186). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman atau instrumen wawancara yang di dalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan tertulis secara sistematis.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn dan upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

### **2. Observasi**

Observasi menurut Nana S. Sukmadinata (2009: 220) merupakan “suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang sedang berlangsung”. Sugiyono (2010: 314)

menyatakan, bahwa teknik observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan *place* (tempat), dan *actor* (pelaku) serta *activities* (aktivitas).

Berdasarkan pengertian tentang teknik observasi tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini *place*-nya adalah Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul. *Actor*-nya adalah guru-guru PKn dan siswa SMP Negeri 1 Bantul. Sedangkan *activity*-nya adalah proses pembelajaran PKn yang dilakukan di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul. Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu *nonpartisipatif*. Artinya, dalam penelitian ini peneniliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran PKn dengan tidak ikut dalam proses pembelajarannya (Nana S. Sukmadinata, 2009: 220).

Sebelum peneliti melakukan observasi, terlebih dahulu peneliti membuat dan menyiapkan rancangan atau pedoman observasi. Pedoman observasi berupa garis-garis besar atau umum terkait dengan aspek-aspek yang akan di observasi. Aspek-aspek tersebut meliputi fasilitas-fasilitas yang tersedia di Laboratorium Pendidikan Pancasila, dan pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Pendidikan Pancasila, jenis sumber belajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran PKn di dalam Laboratorium Pendidikan Pancasila, dan kendala-kendala yang dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

### **3. Dokumentasi**

Sugiyono (2010: 329) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun data-data yang sudah berlalu. Data-data dari dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan sebagai penunjang untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini dapat berupa buku catatan investaris dan koleksi buku di Laboratorium Pendidikan Pancasila, foto-foto, dan sebagainya yang terkait dengan pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, dan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dalam penelitian ini dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Djama'an Satori dan Aan Komariah (2011: 171) mendefinisikan, bahwa "triangulasi teknik ialah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data". Beragam teknik yang dimaksudkan tersebut meliputi

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kesesuaian ataupun kredibilitas data, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil wawancara yang kemudian dicocokkan dengan hasil observasi dan dilengkapi dengan data dari dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif merupakan penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Langkah-langkah dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ini merupakan identifikasi unit atau bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus atau masalah penelitian (Djama'an Satori dan Aan Komariah, 2011: 97). Sedangkan Basrowi dan Suwandi (2008: 208) mendefinisikan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, dan pengabstraksian serta pentransportasian data kasar dari lapangan. Data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diseleksi sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang meliputi pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar

dalam proses pembelajaran PKn, dan upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

## **2. Kategorisasi Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disederhanakan kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Data yang telah direduksi tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam kategori sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang bersifat pokok. Sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran penelitian secara jelas mengenai masalah dan tujuan penelitian meliputi pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, dan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

## **3. Display Data**

Display data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel maupun bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Sugiyono, 2010: 341). Data hasil penelitian yang telah direduksi dan dikategorisasi kemudian disajikan dalam bentuk teks deskriptif naratif berisikan data-data terkait dengan pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn, dan hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan

Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, serta upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

#### **4. Pengambilan Kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode induktif, merupakan pengambilan kesimpulan dari hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum dengan efektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan memeriksa kembali pada hasil reduksi data, kategorisasi data, dan display data sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari permasalahan dan tujuan penelitian yang meliputi pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, dan hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn, serta upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.